

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teoritis dan studi lapangan dengan judul “Strategi Guru Al-Qur’an Hadits dalam Pencegahan Dampak Negatif Media Sosial Peserta Didik di MAN 2 Blitar” dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengorganisasian yang dibuat guru Al-Qur’an Hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik di MAN 2 Blitar yaitu: a) guru diwajibkan membuat perangkat pembelajaran (silabus, prota, promes, dan RPP) di awal tahun sebelum mengajar dalam kelas, b) guru memberikan contoh yang baik sebagai suri tauladan bagi peserta didik dalam penggunaan media sosial baik di madrasah maupun di lingkungan bermasyarakat.
2. Strategi penyampaian yang dibuat guru Al- Qur’an hadits dalam pencegahan dampak negatif dampak media sosial peserta didik di MAN 2 Blitar yaitu: a) guru membuat sanksi (*punishment*) yang harus sesuai dengan syarat-syarat yang bersifat pendidikan sehingga dapat diterapkan di madrasah. Sanksi dilakukan bagi peserta didik yang melanggar tata tertib yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah. Seperti membaca surat Ar-Rahman, Al-Mulk, Al-Waqiah, Al- Fath, Yasiin, dan Al Muzammil.

b).Guru berperan menjadi kreator yang inovatif dengan membiasakan tugas melalui media sosial yang unsurnya untuk memanfaatkan media sosial ke arah positif dengan membiasakan memberikan materi atau pertanyaan tugas yang bertujuan agar sibuk mencari materi dan tidak ada waktu untuk bermain media sosial. Sehingga peserta didik memanfaatkan media sosial dengan sehat dan sewajarnya. c) Pembiasaan berperilaku sibuk untuk beribadah dan terus memberikan motivasi bahwa membaca Al-qur'an setiap sehabis sholat lima waktu. Dengan membaca al-qur'an satu huruf sama dengan pahala sepuluh kali lipatnya,

3. Strategi pengelolaan yang di buat guru Al- Qur'an Hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik di MAN 2 Blitar yaitu a) guru melakukan pengamatan dari keseluruhan prosesnya berjalan sesuai dengan rencana meskipun membutuhkan waktu yang lama, keuletan, dan ketelatenan serta ketegasan guru Al- Qur'an hadits, manfaatnya sudah terasa dengan prestasi peserta didik mengalami peningkatan baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Kemudian perilaku atau akhlak peserta didik semakin lama semakin membaik dan mengarah ke perilaku yang positif, kegiatan keagamaan semakin hari semakin aktif. b) Unsur yang berperan dalam strategi pencegahan dampak negatif penggunaan social media pada peserta didik adalah kepala sekolah, guru, dan staf di sekolah. Orang tua peserta didik, merupakan yang paling berperan adalah orangtua dan lingkungan sekitar (kegaitan anak dalam bermasyarakat dan teman bermain).

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi guru Al-qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik di MAN 2 Blitar. Dan demi tercapainya mutu yang lebih baik di masa mendatang, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan Kepala Sekolah memberikan dukungan dan motivasi kepada guru Al-Qur'an Hadits dalam dampak negatif media sosial khususnya peningkatan prestasi dan akhlak sehingga peserta didik mampu menggunakan media sosial ke dampak positif.

2. Bagi Guru

Semua guru dan khususnya guru Al-Qur'an Hadits diharapkan bisa menjadi suri teladan khususnya pada pemanfaatan media sosial yang ada bagi peserta didik. Karena semua yang dilakukan guru akan ditiru oleh peserta didik, dan hal tersebut akan menunjang peningkatan prestasi dan akhlakul karimah peserta didik agar terus meningkat.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mengambil kesimpulan dari setiap mata pelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga diharapkan mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah khususnya yang berkaitan dengan pencegahan dampak negatif media sosial agar dapat menambah

pengalaman dalam berakhlak dan prestasi kemudian tetap menjaga sikap yang baik sesuai syariat Islam .

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, agar penelitian ini bermanfaat sebaiknya peneliti yang akan datang hendaknya mengkaji lebih mendalam tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik agar terwujudnya strategi yang lebih di masa mendatang dan sesuai dengan perkembangan zaman.